

# **EFEKTIVITAS PENGAWASAN PEGAWAI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA PEKANBARU DALAM IMPLEMENTASI PERMENDAG NOMOR 67 TAHUN 2018 (STUDI KASUS PASAR LABUH BARU)**

**Annisa Novtria <sup>1</sup>**

<sup>1</sup> *Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi,*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia*

Email: [annisanovtria2000@gmail.com](mailto:annisanovtria2000@gmail.com)

## **Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan terhadap pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru yang melakukan pengawasan atas implementasi Permendag Nomor 67 Tahun 2018. Ketidaksihesuaian penggunaan timbangan oleh pedagang menyebabkan ketidakakuratan dalam pengukuran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kinerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dalam melakukan pengawasan di Pasar Labuh Baru sesuai dengan Permendag Nomor 67 Tahun 2018, serta faktor-faktor yang menghambat Efektivitas Pengawasan Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru di Pasar Labuh Baru sesuai dengan Permendag Nomor 67 Tahun 2018 belum efektif, dan masih terdapat kendala seperti sumber daya manusia yang kurang memadai dalam melakukan kalibrasi ulang timbangan.*

**Kata kunci:** *Efektivitas, Pegawai, Pengawasan*

## **Abstract**

*This research was conducted on employees of the Industry and Trade Office of Pekanbaru City who supervise the implementation of Permendag Number 67 of 2018. The non-conformity of the use of scales by traders causes inaccuracies in measurement. The purpose of this research is to explain the performance of employees of the Department of Industry and Trade of Pekanbaru City in conducting supervision at Labuh Baru Market in accordance with Permendag Number 67 of 2018, as well as factors that hinder the effectiveness of the supervision of employees of the Department of Industry and Trade of Pekanbaru City. The research method used is qualitative with a case study approach, and data is collected through observation, interviews, and documentation. The data were then analyzed using triangulation techniques. The results showed that the supervision carried out by employees of the Pekanbaru City Industry and Trade Office at Labuh Baru Market in accordance with Permendag Number 67 of 2018 was not effective, and there were still obstacles such as inadequate human resources in recalibrating the scales.*

**Keywords:** *Effectiveness, Employees, Supervision.*

## Pendahuluan

Perdagangan memainkan peran yang penting dalam perekonomian nasional. Kementerian Perdagangan telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan perlindungan konsumen dan mempertahankan kualitas barang dan jasa. Salah satu langkah yang diambil adalah peningkatan pengawasan terhadap Alat Ukur, Takar, Timbangan, dan Perlengkapannya (UTTP). Pengawasan ini merupakan bentuk perhatian terhadap hak-hak dan perlindungan konsumen sebagai pengguna produk dan layanan.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen telah menetapkan peraturan untuk melindungi konsumen. Di dalam undang-undang tersebut tercantum kewajiban dan larangan yang harus dipatuhi oleh para pedagang. Salah satu pelanggaran yang dilarang adalah menghasilkan atau melakukan perdagangan barang dan jasa yang tidak sesuai dengan ukuran, timbangan, takaran, dan jumlah yang sebenarnya.

Pasar Labuh Baru merupakan salah satu pasar yang berlokasi di Kota Pekanbaru, tepatnya di Jalan Durian, Kelurahan Labuh Baru, Kecamatan Payung Sekaki. Pasar ini memiliki total 230 kios dan 154 los, serta terdapat 20 pedagang kaki lima dengan berbagai jenis dagangan (Disperindag Kota Pekanbaru, 2022a). Sebagai pasar tradisional, Pasar Labuh Baru sering menjadi tempat untuk bertransaksi kebutuhan pokok seperti sembako dan lainnya.

Dalam transaksi jual beli di pasar, umumnya pedagang memakai timbangan sebagai alat untuk mengukur berat suatu objek. Dalam proses jual beli, penting untuk menggunakan timbangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta melakukan verifikasi dan kalibrasi secara berkala. Dengan berlakunya Permendag Nomor 67 Tahun 2018, para pedagang yang menggunakan alat UTTP harus melakukan pemeriksaan atau menjalani proses tera dan tera ulang alat UTTP melalui layanan atau sidang tera.

Selama 2021 di Pasar Labuh Baru, terdapat 123 unit timbangan. Dari ratusan timbangan tersebut, hanya 55 unit yang memiliki tanda tera yang sah, sedangkan sisanya menunjukkan bahwa tera yang dimilikinya tidak berlaku. Untuk itu diperlukan perhatian dan pengawasan khusus oleh pegawai Seksi Pengawasan Metrologi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dalam menghadapi masalah tindakan curang yang dilakukan

oleh pedagang di pasar tersebut. Tugas dan tanggung jawab pegawai pada Seksi Pengawasan Metrologi mencakup pemantauan, pengaturan, dan penilaian terhadap penggunaan alat UTTP serta berkoordinasi dengan UPT Metrologi Legal. Agar pengawasan terhadap alat UTTP dapat dilakukan dengan efektif, pegawai pada Seksi Pengawasan Metrologi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru bertanggung jawab dalam hal tersebut.

Peran yang sangat penting dari pegawai pada Seksi Metrologi, yang merupakan bagian dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru, Peran pegawai pada Seksi Pengawasan Metrologi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru sangat krusial dalam memastikan pelaksanaan pengawasan yang efektif terhadap alat UTTP yang digunakan.

Menurut Siagian dalam Ali (2019) efektivitas berasal dari kata efektif. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata efektif yakni pengaruh, akibat atau membawa hasil. Efektivitas mengacu pada inisiatif, daya guna serta kesesuaian dalam pelaksanaan personel melaksanakan kegiatan dengan tujuan yang diharapkan. Efektivitas biasanya menunjukkan tingkat pencapaian hasil dan selalu dikaitkan dengan konsep efisiensi walaupun sebenarnya terdapat perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekan pada hasil sedangkan efisiensi lebih menekan pada bagaimana cara membandingkan kinerja untuk mencapai hasil masukan dan keluaran.

Pengawasan merupakan keseluruhan upaya pengamatan kegiatan operasional guna menjamin bahwa berbagai kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya (Siagian, 2013:258). Tujuan pengawasan adalah mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki (Baihaqi,2016).

Pengawasan yang efektif menurut Sarwoto (2010) yaitu: 1) Adanya Unsur Keakuratan, 2) Tepat Waktu, 3) Objektif dan Menyeluruh, 4) Terpusat, 5) Realistis Secara Ekonomis, 6) Realistis Secara Organisasional, 7) Fleksibel

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di

Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan informan ditentukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria dan batasan tertentu (Sugiyono, 2016).

Informan dalam penelitian ini adalah Kabid Tertib Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru, Kasi Pengawasan Metrologi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru, Kasubag TU UPT Metrologi Legal Kota Pekanbaru, Staf Penera Pengawasan Metrologi Legal Kota Pekanbaru, dan pedagang Pasar Labuh Baru. Sumber data pada penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu data primer dan sekunder. Data primer dapat berupa wawancara dan informasi yang berasal dari lapangan secara langsung dan kesaksian penulis yang dicatat di lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti data dari instansi, dan artikel atau jurnal terkait yang sudah terdokumentasikan yang berfungsi sebagai pelengkap dan penguat data primer. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi sumber data (Mudjia Rahadjo 2012).

## Hasil dan Pembahasan

### Efektivitas Pengawasan Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Implementasi Permendag Nomor 67 Tahun 2018 (Studi Kasus Pasar Labuh Baru)

#### 1. Unsur Keakuratan

Agar dapat mewujudkan pelaksanaan kegiatan pengawasan Alat Ukur, Takar, timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang wajib ditera dan ditera ulang diperlukan data yang akurat, muhtahir dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dijadikan pedoman berdasarkan perencanaan. Pelaksanaan dan pemeriksaan oleh pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada seksi Metrologi, dimana bidang ini yang bertugas dalam melakukan pemantauan, pemeriksaan terlebih dahulu menetapkan standar pelaksanaan agar pemeriksaan tetap dilaksanakan terarah sehingga data-data yang didapatkan cukup valid sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pegawai metrologi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru melakukan pengumpulan data sesuai

dengan prosedur yang ada dan turun langsung kelapangan guna mendapatkan data yang valid

#### 2. Tepat Waktu

Pelaksanaan pengawasan apabila dilakukan secara rutin akan mendapatkan hasil yang efektif. Ketidaktepatan waktu dalam pelaksanaan pengawasan akan berdampak pada masyarakat yang menjadi konsumen dipasar tersebut. Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan bidang metrologi sebelumnya mempunyai jadwal rutin pengawasan UTTP yang dilakukan 2-3kali dalam sebulan, tetapi jadwal tersebut tidak dilaksanakan semestinya dikarenakan terdapat kendala yang dihadapi pegawai pada Dinas dan untuk saat ini pengawasan timbangan hanya dilakukan 1 (satu) kali setahun.

#### 3. Objektif dan menyeluruh

Pengawasan yang dilakukan pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru bidang tertib tertib perdagangan melalui seksi Metrologi tidak dilaksanakan secara objektif dan menyeluruh, dapat dilihat dari kurangnya sosialisasi serta edukasi yang diberikan pegawai dinas kepada pedagang pasar Labuh Baru yang menyebabkan sebagian pedagang pasar labuh baru kurang mengetahui apa itu Metrologi Legal, pentingnya tera serta tera ulang timbangan, dan kurang mengetahui penggunaan timbangan SNI.

#### 4. Terpusat

Dengan dipusatkannya pemeriksaan pada permasalahan yang sering terjadi maka akan dapat tercapainya efektivitas pengawasan. Pelaksanaan pengawasan oleh pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada seksi Metrologi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, dimana pemeriksaan yang dilakukan pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah fokus terpusat pada timbangan yang belum melakukan tera serta tera ulang. karena permasalahan yang sering ditemukan yakni pada timbangan pedagang yang belum melakukan tera ulang, penggunaan timbangan yang belum tera dan tera ulang menyebabkan timbangan tidak akurat.

#### 5. Realitis Secara Ekonomis

Pelaksanaan pengawasan yang efektif dan efisien juga perlu didukung dengan sumber daya finansial yang memadai. Pengawasan yang baik juga

harus dilakukan dengan ekonomis. Pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pegawai seksi Metrologi Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota pekanbaru untuk anggaran yang dialokasikan dalam pengawasan UTTP belum memadai, dalam pengawasan juga diperlukan alat-alat serta kelengkapan untuk pengecekan pada UTTP. Belum memadainya anggaran menjadi penghambat dalam pengawasan.

#### 6. Realistis Secara Organisasional

Dalam proses pengawasan Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru masih ada yang belum sepenuhnya memahami tugas terkait Metrologi legal, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru masih kekurangan SDM yang berkompeten dan ahli pada bidang Metrologi. Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru yang ditugaskan untuk melakukan pengawasan timbangan di Pasar Labuh Baru terdiri dari 16 orang. Dalam kelompok ini terdapat variasi dalam hal jenis kelamin, golongan dan pendidikan yang dimiliki oleh para pegawai.

#### 7. Fleksibel

Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dalam menjalankan pengawasan alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) dilaksanakan secara elastis guna segala kebijakan Metrologi Legal dapat dilaksanakan secara efektif. dalam pelaksanaan pengawasan pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga menyesuaikan sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi.

### **Faktor Penghambat Efektivitas Pengawasan Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Implementasi Permendag Nomor 67 Tahun 2018 (Studi Kasus Pasar Labuh Baru)**

Kurangnya Sumber Daya Manusia, Terbatasnya Sumber Daya Manusia yang berkompeten, profesional serta memahami segala kebijakan mengenai Metrologi Legal menjadi faktor penghambat pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dalam pelaksanaan pengawasan UTTP. Dalam pengecekan timbangan tidak sembarang orang bisa melakukannya karena orang yang ahli dalam bidang

Metrologi Legal harus menjalani sekolah khusus terlebih dahulu.

### **Kesimpulan**

Peneliti menyimpulkan bahwa, pengawasan oleh pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dalam implementasi Permendag Nomor 67 Tahun 2018 (studi kasus di Pasar Labuh Baru) belum efektif secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat dari pengawasan tidak dilakukan secara rutin, Keterbatasan jumlah tenaga kerja yang kompeten dan kurangnya keahlian berdampak pada kesulitan dalam melaksanakan pengawasan oleh pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dalam implementasi Permendag Nomor 67 Tahun 2018 (studi kasus di Pasar Labuh Baru). Pemahaman yang kurang tentang tugas-tugas yang harus dilakukan oleh sumber daya tersebut menjadi penghambat utama dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan.

### **Daftar Pustaka**

- Ali, M., Awaluddin, M., & Salam, A. (2019). Efektivitas Pelayanan Digital Program Samsat Keliling di Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7 (1), 1-12.
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Disperindag Kota Pekanbaru. (2022a). *Jumlah Keseluruhan Pedagang Pasar Kota Pekanbaru 2022*. Pekanbaru: Dinas Perdagangan dan Perindustrian.
- Menteri Perdagangan. (2018). *Permendag Nomor 67 Tahun 2018 tentang Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya yang Wajib Ditera dan Ditera Ulang*. Jakarta: Kementerian Perdagangan.
- Pemerintah Indonesia. (1999). *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rahardjo, Mudjia. (2012) *Triangulasi dalam Penelitian kualitatif*. Tersedia[online]: <https://mudjjarahardjo.com/artikel/270.html?tas k=view> (diakses tanggal 11 Agustus 2015)
- Sarwoto. (2010). *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

JSDMU: Jurnal Sumber Daya Manusia Unggul

Vol. 3, No. 1, Desember 2022

Journal homepage <https://jsdmu@ejournal.unri.ac.id>

Siagian, S. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta..